

**PENGEMBANGAN MEDIA WALL CHART UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI PESERTA DIDIK KELAS V
SEKOLAH DASAR**

Citra Salsabilla¹, Nurul Istiq'faroh

**¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Negeri Surabaya**

salsabilla.20165@mhs.unesa.ac.id

ABSTRACT

This study aims to develop a valid, practical, and effective Wall Chart learning media to improve fifth-grade elementary school students' explanatory text writing skills. The study employed a Research and Development (R&D) approach using the ADDIE development model, which consists of Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation stages. The research was conducted at UPT SDN 69 Gresik involving fifth-grade students as research subjects. Data were collected through validation sheets, questionnaires, observations, interviews, and writing performance tests. The findings indicate that the developed Wall Chart media met the criteria of validity based on expert judgments, demonstrated high practicality through positive responses from teachers and students, and proved effective in improving students' explanatory writing skills. The visual presentation, interactive activities, and systematic organization of learning materials encouraged students to participate actively in classroom learning and facilitated their understanding of explanatory text structures. Therefore, the Wall Chart developed in this study can serve as an alternative learning medium to improve writing skills in Indonesian language learning at the elementary school level.

Keywords: Wall Chart, Learning Media, Explanatory Text, Writing Skills, Elementary School

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran Wall Chart yang valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas V sekolah dasar. Penelitian menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi tahap Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Penelitian dilaksanakan di UPT SDN 69 Gresik dengan subjek penelitian peserta didik kelas V. Pengumpulan data dilakukan melalui lembar validasi ahli, angket respon guru dan peserta didik, observasi, wawancara, serta tes keterampilan menulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Wall Chart memenuhi kriteria sangat valid berdasarkan penilaian para ahli, sangat praktis berdasarkan respon

guru dan peserta didik, serta efektif meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik. Penyajian materi yang sistematis, visual yang menarik, dan aktivitas pembelajaran yang interaktif mampu meningkatkan motivasi belajar serta mempermudah peserta didik memahami struktur teks eksplanasi. Dengan demikian, media Wall Chart layak digunakan sebagai alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

Kata Kunci: media pembelajaran, wall chart, keterampilan menulis, teks eksplanasi, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang berperan penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas melalui pengembangan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter peserta didik. Keberhasilan proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran yang berlangsung di kelas. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna melalui pemanfaatan strategi, metode, dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Salah satu komponen yang memiliki kontribusi besar terhadap keberhasilan pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran yang mampu menghubungkan materi dengan pengalaman belajar peserta didik secara konkret.

Perkembangan teknologi dan inovasi pendidikan menuntut guru untuk mampu mengembangkan media pembelajaran yang kreatif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Media pembelajaran tidak lagi dipandang sebagai pelengkap proses belajar mengajar, tetapi telah menjadi bagian integral dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan berpusat pada peserta didik. Penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan perhatian, motivasi, serta keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal. Sebaliknya, penggunaan metode pembelajaran yang monoton dengan media yang terbatas menyebabkan peserta didik cenderung pasif, kurang termotivasi,

dan mengalami kesulitan memahami materi pembelajaran.

Permasalahan tersebut masih ditemukan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya pada materi menulis teks eksplanasi. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki tingkat kompleksitas tinggi karena melibatkan kemampuan mengorganisasikan ide, memilih kosakata yang tepat, menggunakan kaidah kebahasaan, serta menyusun informasi secara runtut dan logis. Kemampuan tersebut tidak dapat diperoleh secara instan, tetapi memerlukan latihan yang berkelanjutan melalui proses pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, guru memerlukan media pembelajaran yang mampu membantu peserta didik memahami struktur dan karakteristik teks eksplanasi secara lebih konkret.

Hasil observasi awal di UPT SDN 69 Gresik menunjukkan bahwa pembelajaran menulis masih didominasi oleh penggunaan media presentasi sederhana berupa PowerPoint serta metode ceramah. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian besar peserta didik kurang antusias mengikuti pembelajaran,

kurang aktif selama proses belajar, serta mengalami kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Selain itu, motivasi peserta didik terhadap kegiatan menulis masih tergolong rendah karena mereka menganggap aktivitas menulis sebagai kegiatan yang sulit dan membosankan. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya kemampuan peserta didik dalam menyusun teks eksplanasi sesuai struktur dan kaidah kebahasaan yang benar.

Permasalahan rendahnya keterampilan menulis juga tercermin pada hasil berbagai studi nasional maupun internasional mengenai kemampuan literasi peserta didik Indonesia. Meskipun capaian literasi Indonesia menunjukkan tren peningkatan dalam beberapa tahun terakhir, kemampuan peserta didik dalam menghasilkan karya tulis yang sistematis, logis, dan komunikatif masih memerlukan perhatian. Rendahnya kemampuan menulis dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya kurangnya motivasi belajar, terbatasnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif, serta belum optimalnya strategi pembelajaran yang mampu

mengakomodasi karakteristik belajar peserta didik sekolah dasar.

Salah satu media pembelajaran yang berpotensi mengatasi permasalahan tersebut adalah Wall Chart. Wall Chart merupakan media visual berbentuk papan informasi yang memadukan gambar, ilustrasi, bagan, warna, dan informasi pembelajaran dalam satu tampilan yang mudah diamati peserta didik. Media ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret sehingga peserta didik dapat memahami konsep secara bertahap melalui bantuan visual yang menarik. Pada pembelajaran menulis teks eksplanasi, Wall Chart dapat dimanfaatkan untuk memperlihatkan struktur teks, hubungan sebab-akibat, penggunaan konjungsi, serta langkah-langkah penyusunan teks secara sistematis sehingga peserta didik memperoleh gambaran yang lebih jelas sebelum mulai menulis.

Secara teoritis, penggunaan media visual sejalan dengan teori belajar Bruner yang menekankan pentingnya representasi ikonik dalam membantu peserta didik memahami konsep abstrak melalui visualisasi. Media visual mampu memperkuat proses pembentukan konsep karena

informasi yang diterima melalui gambar lebih mudah diproses dan diingat dibandingkan penyampaian secara verbal semata. Dengan demikian, pengembangan Wall Chart diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar sekaligus mempermudah peserta didik dalam memahami struktur teks eksplanasi sebelum menuangkannya dalam bentuk tulisan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media Wall Chart memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Penelitian Zendrato dkk. mengungkapkan bahwa penggunaan Wall Chart mampu meningkatkan kemampuan menulis karangan argumentasi melalui penyajian informasi yang lebih visual dan sistematis. Penelitian Sa'diyah juga menunjukkan bahwa media papan dinding efektif meningkatkan keterampilan menulis paragraf peserta didik sekolah dasar. Selain itu, penelitian Ayu dkk. menemukan bahwa penggunaan Wall Chart berhasil meningkatkan kemampuan membaca dan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa. Temuan-temuan tersebut memperlihatkan bahwa media Wall

Chart memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa melalui penyajian materi yang lebih menarik dan mudah dipahami.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada peningkatan kemampuan membaca, menulis paragraf, maupun karangan argumentasi. Penelitian yang secara khusus mengembangkan media Wall Chart untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi pada peserta didik sekolah dasar masih relatif terbatas. Selain itu, belum banyak penelitian yang menguji kelayakan media berdasarkan tiga aspek utama, yaitu kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan melalui model pengembangan ADDIE. Kondisi tersebut menunjukkan adanya celah penelitian (research gap) yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan mengembangkan media pembelajaran Wall Chart yang valid, praktis, dan efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas V sekolah dasar. Pengembangan media diharapkan dapat menjadi alternatif inovasi pembelajaran Bahasa

Indonesia yang mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran sekaligus memberikan kontribusi terhadap pengembangan media pembelajaran visual di sekolah dasar..

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi lima tahapan, yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Model ADDIE dipilih karena memiliki prosedur pengembangan yang sistematis, fleksibel, dan sesuai untuk menghasilkan produk pembelajaran yang memenuhi aspek validitas, kepraktisan, dan keefektifan. Model ini memungkinkan proses revisi dilakukan pada setiap tahapan sehingga produk yang dihasilkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi pembelajaran.

Tahap analysis dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran melalui observasi, wawancara dengan guru kelas V, serta analisis karakteristik peserta didik dan materi pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi menulis teks eksplanasi. Hasil analisis

menunjukkan bahwa pembelajaran masih didominasi metode ceramah dan penggunaan media yang kurang variatif sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami struktur teks eksplanasi dan mengembangkan ide secara sistematis.

Tahap design bertujuan menyusun rancangan media Wall Chart yang meliputi penentuan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi, penyusunan desain visual, pemilihan ilustrasi, tata letak, warna, tipografi, serta penyusunan instrumen penelitian. Desain media disesuaikan dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar agar mampu menarik perhatian dan memudahkan pemahaman materi.

Tahap development dilakukan dengan merealisasikan rancangan menjadi produk media Wall Chart yang siap digunakan dalam pembelajaran. Produk yang telah dikembangkan kemudian divalidasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa untuk memperoleh masukan mengenai kelayakan isi, tampilan, kebahasaan, dan aspek teknis media. Hasil validasi digunakan sebagai dasar revisi sehingga media

memenuhi kriteria kelayakan sebelum diimplementasikan kepada peserta didik.

Tahap implementation dilaksanakan melalui uji coba penggunaan media Wall Chart pada peserta didik kelas V UPT SDN 69 Gresik. Guru melaksanakan pembelajaran menggunakan media yang telah dikembangkan, sedangkan peneliti melakukan observasi terhadap keterlaksanaan pembelajaran, aktivitas peserta didik, serta mengumpulkan data respon



Gambar 1 Kegiatan implementasi

guru dan peserta didik melalui angket. Pada tahap ini

juga diberikan

tes

keterampilan menulis teks eksplanasi untuk mengetahui efektivitas penggunaan media.

Tahap terakhir yaitu evaluation, dilakukan secara formatif pada setiap tahapan pengembangan dan secara sumatif setelah implementasi pembelajaran. Evaluasi bertujuan mengetahui tingkat validitas, kepraktisan, dan keefektifan media Wall Chart sebagai dasar penyempurnaan produk akhir sebelum direkomendasikan untuk

digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Subjek penelitian terdiri atas peserta didik kelas V UPT SDN 69 Gresik yang berjumlah sesuai dengan kelas penelitian, sedangkan objek penelitian berupa media pembelajaran Wall Chart pada materi menulis teks eksplanasi. Validator penelitian terdiri atas dosen ahli media, dosen ahli materi Bahasa Indonesia, dan praktisi pendidikan sekolah dasar yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya.

Instrumen penelitian meliputi lembar observasi, pedoman wawancara, lembar validasi ahli, angket respon guru, angket respon peserta didik, dokumentasi, serta tes keterampilan menulis teks eksplanasi. Lembar validasi digunakan untuk menilai kelayakan media berdasarkan aspek isi, tampilan, kebahasaan, dan penyajian. Angket respon guru dan peserta didik digunakan untuk mengetahui tingkat kepraktisan media, sedangkan tes menulis digunakan untuk mengukur peningkatan keterampilan menulis peserta didik setelah menggunakan media Wall Chart.

Data penelitian terdiri atas data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif

diperoleh dari hasil observasi, wawancara, serta saran validator yang digunakan sebagai dasar revisi media. Data kuantitatif diperoleh dari skor hasil validasi ahli, angket respon guru, angket respon peserta didik, serta hasil tes keterampilan menulis.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Data hasil validasi, respon guru, dan respon peserta didik dianalisis menggunakan persentase kelayakan berdasarkan kriteria interpretasi yang telah ditetapkan. Sementara itu, efektivitas media dianalisis melalui perbandingan hasil keterampilan menulis peserta didik setelah penggunaan media Wall Chart dengan indikator ketuntasan pembelajaran yang telah ditentukan. Produk dinyatakan layak apabila memenuhi tiga indikator utama, yaitu valid, praktis, dan efektif..

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran Wall Chart yang dikembangkan untuk mendukung pembelajaran menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas V sekolah dasar. Pengembangan media dilakukan menggunakan model ADDIE yang

terdiri atas lima tahapan, yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Model ini dipilih karena memberikan prosedur pengembangan yang sistematis sehingga setiap tahap dapat dievaluasi dan direvisi sebelum dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Pada tahap analisis diperoleh informasi bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia masih didominasi penggunaan metode ceramah dengan media pembelajaran yang terbatas. Guru lebih sering memanfaatkan buku paket dan presentasi sederhana sehingga peserta didik kurang memperoleh pengalaman belajar yang bersifat visual dan kontekstual. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan memahami struktur teks eksplanasi serta kurang mampu mengembangkan ide menjadi sebuah tulisan yang sistematis.

Hasil analisis kebutuhan juga menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik lebih tertarik mengikuti pembelajaran yang melibatkan gambar, warna, ilustrasi, dan aktivitas belajar secara langsung. Temuan ini menjadi dasar dalam merancang media Wall Chart yang memadukan unsur visual dengan materi

pembelajaran sehingga lebih sesuai dengan karakteristik belajar peserta didik sekolah dasar.

Tahap desain menghasilkan rancangan media yang memuat kompetensi pembelajaran, struktur teks eksplanasi, ciri kebahasaan, contoh teks, bagan hubungan sebab-akibat, serta latihan menulis yang disusun secara bertahap. Seluruh komponen dirancang menggunakan kombinasi warna, ilustrasi, dan tipografi yang mudah dibaca sehingga mampu meningkatkan perhatian peserta didik selama proses pembelajaran.

Pada tahap pengembangan dilakukan pembuatan produk media beserta perangkat pembelajaran yang mendukung implementasi media di kelas. Produk kemudian divalidasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa sebelum digunakan dalam uji coba pembelajaran.

Validasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan media sebelum diimplementasikan dalam pembelajaran. Penilaian melibatkan validator yang terdiri atas ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa.

Secara umum, hasil validasi menunjukkan bahwa media Wall Chart memperoleh kategori sangat

valid. Penilaian ahli media menunjukkan bahwa desain visual, pemilihan warna, ukuran huruf, kualitas ilustrasi, dan tata letak informasi telah memenuhi prinsip-prinsip desain media pembelajaran yang baik. Media dinilai mampu menarik perhatian peserta didik sekaligus mempermudah proses penyampaian materi oleh guru.

Validator materi menyatakan bahwa isi media telah sesuai dengan capaian pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V serta telah menggambarkan struktur teks eksplanasi secara sistematis. Materi yang disajikan dianggap mampu membantu peserta didik memahami hubungan sebab-akibat dalam suatu fenomena sehingga memudahkan mereka menyusun teks eksplanasi secara runtut.

Sementara itu, hasil validasi ahli bahasa menunjukkan bahwa penggunaan bahasa pada media telah memenuhi kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kalimat yang digunakan sederhana, komunikatif, serta sesuai dengan tingkat perkembangan bahasa peserta didik sekolah dasar.

Berdasarkan saran validator, dilakukan beberapa revisi terhadap media, antara lain penyempurnaan tata letak gambar, penyesuaian ukuran huruf pada beberapa bagian, penyederhanaan kalimat, serta penambahan contoh teks eksplanasi agar peserta didik memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai struktur penulisan.

Validasi dari ahli media diperoleh persentase $49 / 52 \times 100\%$ dengan hasil 94,2%. Lalu dari Validasi dari ahli materi diperoleh persentase $49 / 52 \times 100\%$ dengan hasil 94,2%. Dari hasil validasi dengan persentase 81%-100% termasuk "sangat valid". Secara keseluruhan, hasil validasi menunjukkan bahwa media Wall Chart memenuhi kriteria layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Kepraktisan media diukur melalui angket respon guru dan peserta didik setelah proses pembelajaran menggunakan Wall Chart.

Hasil angket menunjukkan bahwa guru memberikan respon sangat positif terhadap penggunaan media. Guru menilai Wall Chart mampu membantu penyampaian materi menjadi lebih sistematis,

meningkatkan interaksi selama pembelajaran, serta mempermudah peserta didik memahami struktur teks eksplanasi.

Respon peserta didik juga menunjukkan kategori sangat baik. Sebagian besar peserta didik menyatakan bahwa media memiliki tampilan menarik, mudah dipahami, dan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Penggunaan ilustrasi, warna, serta contoh-contoh visual membantu peserta didik memahami materi tanpa harus membaca penjelasan yang panjang. Selain meningkatkan motivasi belajar, media juga mendorong peserta didik lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan berpartisipasi dalam kegiatan menulis.

Tabel 1

Hasil persentase kepraktisan media <i>Wall Chart</i>	$p = \frac{\sum f}{\sum N} \times 100\%$ $p = \frac{279}{320} \times 100\%$ $p = 0,871 \times 100\% = 87 \%$
Hasil persentase keefektifan media <i>Wall Chart</i>	$p = \frac{\sum f}{\sum N} \times 100\%$ $p = \frac{294}{320} \times 100\%$ $p = 0,918 \times 100\% = 91,8\%$
Hasil persentase kualitas media <i>Wall Chart</i>	$p = \frac{\sum f}{\sum N} \times 100\%$ $p = \frac{285}{320} \times 100\%$ $p = 0,89 \times 100\% = 89 \%$

Keefektifan media diukur melalui hasil tes keterampilan menulis

teks eksplanasi setelah peserta didik mengikuti pembelajaran menggunakan *Wall Chart*.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta didik dalam menyusun teks eksplanasi. Sebelum penggunaan media, sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan mengembangkan ide, menyusun struktur teks secara runtut, dan menggunakan konjungsi kausalitas secara tepat.

Setelah pembelajaran menggunakan *Wall Chart*, peserta didik mampu menyusun teks dengan struktur yang lebih sistematis, menggunakan hubungan sebab-akibat secara lebih jelas, serta mengembangkan isi tulisan dengan lebih lengkap. Selain itu, tulisan peserta didik menunjukkan peningkatan dari aspek organisasi isi, ketepatan penggunaan bahasa, dan keterpaduan antarparagraf. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa media *Wall Chart* efektif membantu peserta didik memahami konsep sebelum mereka menuangkannya ke dalam bentuk tulisan.

Tabel 2

Statistik Deskriptif	Nilai Pretest	Nilai Posttest
Mean	69,05	84,60
Std. Error of Mean	1,472	1,650
Median	69,50	85,50
Std. Deviation	6,581	7,380
Variance	43,313	54,463
Skewness	-0,258	-0,125
Kurtosis	-0,874	-1,205
Range	23	23
Minimum	56	73
Maximum	79	96

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Wall Chart memenuhi tiga kriteria utama dalam penelitian pengembangan, yaitu valid, praktis, dan efektif. Ketiga aspek tersebut menunjukkan bahwa media yang dikembangkan memiliki kualitas yang baik untuk digunakan dalam

pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Keberhasilan media dalam meningkatkan keterampilan menulis tidak terlepas dari karakteristik Wall Chart sebagai media visual yang mampu menyajikan informasi secara konkret dan sistematis. Penyajian materi dalam bentuk gambar, bagan, warna, dan ilustrasi membantu peserta didik memahami konsep abstrak mengenai struktur teks eksplanasi. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran visual yang menyatakan bahwa informasi yang disajikan melalui representasi visual lebih mudah diproses dan diingat dibandingkan informasi verbal semata.

Selain meningkatkan pemahaman konsep, penggunaan Wall Chart juga meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Selama pembelajaran berlangsung, peserta didik terlihat lebih aktif mengamati media, berdiskusi, mengajukan pertanyaan, dan mengembangkan ide ketika diminta menulis teks eksplanasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa media visual mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan berpusat pada peserta didik.

Temuan penelitian ini memperkuat hasil penelitian Zendrato dkk. yang menyatakan bahwa penggunaan Wall Chart mampu meningkatkan kualitas pembelajaran menulis melalui penyajian informasi yang lebih menarik dan sistematis. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Sa'diyah yang menunjukkan bahwa media papan dinding efektif meningkatkan keterampilan menulis peserta didik sekolah dasar.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengembangan media Wall Chart yang secara khusus dirancang untuk materi teks eksplanasi dengan pendekatan model ADDIE serta pengujian kelayakan melalui aspek validitas, kepraktisan, dan keefektifan. Dengan demikian, media yang dihasilkan tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran menulis di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Wall Chart yang dikembangkan menggunakan model ADDIE telah

memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis teks eksplanasi di kelas V sekolah dasar. Hasil validasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa menunjukkan bahwa media memiliki kualitas yang sangat baik dari aspek isi, tampilan, penyajian, maupun kebahasaan sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media Wall Chart mampu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penyajian materi yang lebih sistematis, menarik, dan mudah dipahami peserta didik. Media ini juga meningkatkan motivasi belajar, keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran, serta mempermudah mereka dalam memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Hasil uji coba menunjukkan bahwa peserta didik mampu menghasilkan tulisan yang lebih runtut, logis, dan sesuai dengan karakteristik teks eksplanasi setelah menggunakan media Wall Chart.

Dengan demikian, media Wall Chart dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran visual yang mendukung pembelajaran

Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Selain meningkatkan keterampilan menulis peserta didik, media ini juga memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi secara lebih interaktif dan kontekstual.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada ruang lingkup uji coba yang dilakukan pada satu sekolah dan satu materi pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan media Wall Chart pada materi Bahasa Indonesia lainnya maupun mata pelajaran berbeda dengan melibatkan jumlah subjek yang lebih luas sehingga efektivitas media dapat diuji secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghni, R. I. (2018). Fungsi dan jenis media pembelajaran dalam pembelajaran Akuntansi. *Jurnal pendidikan akuntansi Indonesia*, 16(1), 98-107.
- Anna, S., & Suparman, S. (2018). Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Menggunakan Media Wall Chart (Bagan Dinding) Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 2(2).
- Arsyad, M. N. (2018). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Terhadap Mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang. *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, 8(2), 188-198.
- Aziizu, B. Y. A. (2015). Tujuan Besar Pendidikan Adalah Tindakan. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 295–300. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.13540>
- Damayanti, M., & Zulfanhur, J. A. (2021). Pengembangan Media CORD (Couple Card) untuk Mengembangkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(6), 1-12.
- Damayanti, W. (2022). Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Peserta didik Kelas XI SMA. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(2; Maret), 141-150. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.25>
- Darmawati, Uti. (2018). Eksplanasi. Surakarta: Aksarra Sinergi Media.
- Estiningtyas, A., Slamet, S. T. Y., & Budiharto, T. (2021). Studi hubungan antara penguasaan diksi dan kemampuan berpikir logis dengan keterampilan menulis hasil wawancara peserta didik kelas IV SD. *Didaktika Dwija Indria*, 9(6).
- Estiningtyas, A., Slamet, S. T. Y., & Budiharto, T. (2021). Studi hubungan antara penguasaan

- diksi dan kemampuan berpikir logis dengan keterampilan menulis hasil wawancara peserta didik kelas IV SD. Didaktika Dwija Indria, 9(6).
- Fadillah, A. (2018). Pengembangan Media Belajar Komik Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik. JTAM | Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika, 2(1), 36. <https://doi.org/10.31764/jtam.v2i1.259>
- Gereda, A. (2020). Keterampilan Berbahasa Indonesia: menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar. Edu Publisher.
- Giri, I. P. A. A. (2020). Wall Chart Dewata Nawa Sanga Sebagai Media Pembelajaran Agama Hindu Bernilai Teo-Estetis. Jnanasiddhanta: Jurnal Teologi Hindu, 2(1), 11-20.
- Hendratno, Wibowo, H. (2021). MATERI UTAMA BAHASA INDONESIA SMP: Buku Pendamping Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP plus Pendalaman dan latihan soal. Puri Cipta Media.
- Hendriyanto, A., & Putri, N. P. (2014). Teori Belajar dan Pembelajaran Bahasa.
- Heryana, N., Kom, M., Junaidin, M. P., Nugroho, I., Metha Fahriani, S. S. T., Nurlaila, M. P., ... & Kom, M. (2023). KONSEP DASAR MEDIA PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL. Cendikia Mulia Mandiri.
- Kamal, M., Wiharna, O., & Komaro, M. (2017). Penerapan modul dan Wall Chart untuk meningkatkan kompetensi sistem kopling. Journal of Mechanical Engineering Education (Jurnal Pendidikan Teknik Mesin), 4(1), 101-107.
- Kirom, S. (2019). Peningkatan kemampuan menulis artikel ilmiah melalui strategi pembelajaran berbasis kecerdasan verbal linguistik. Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing, 2(2), 204-226.
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat. Prenada media.
- Safira, V. (2018). Kemampuan Mengidentifikasi Informasi Dari Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Tualang Desa Maredan Barat Kabupaten Siak Tahun Ajaran 2017/2018 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Setiawan, D., Hartati, T., & Sopandi, W. (2019). Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar melalui Model Read, Answer, Discuss, Explain, And Create: Radec. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 4(1), 1-16.
- Setiawan, D., Hartati, T., & Sopandi, W. (2019). Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Peserta didik Kelas 5 Sekolah

- Dasar melalui Model Read, Answer, Discuss, Explain, And Create: Radec. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 1-16.
- Setyaningsih, H. D. (2022). Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Sukoharjo.
- Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 1–10.
<https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/42>
- Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 1–10.
<https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/42>
- Sunarni, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Wall Chart Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih. *Molang: Journal Of Islamic Education*, 1(01), 26-34.
- Sutiah, D., & Pd, M. (2020). Teori belajar dan pembelajaran. NLC. Syamsuri, A. S., & Md, A. (2021). Pendidikan Guru dan Pembelajaran. Nas Media Pustaka.
- Tyas, C. K. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Wall Chart Mata Pelajaran Matematika Berbasis Open-Ended Materi KPK dan FPB Kelas 4 SD (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Wibowo, H. (2021). MATERI UTAMA BAHASA INDONESIA SMP: Buku Pendamping Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP plus Pendalaman dan latihan soal. Puri Cipta Media.
- Wibowo, H. S. (2023). Pengembangan Teknologi Media Pembelajaran: Merancang Pengalaman Pembelajaran yang Inovatif dan Efektif. Tiram Media.
- WIDDIANA, W. (2022). PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI BERBASIS TEKNIK STORYBOARD SISWA KELAS XI SMA (Doctoral dissertation, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sumatera Utara).
- Zahar, E., & Destian, M. M. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Savi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas XI Sma Negeri 10 Kabupaten Tebo. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 193-201.
- Zalukhu, F. F., Zega, E. V. A. N., Daeli, F. F. D., & Bawamenewi, A. (2023). Pengembangan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Penerapan Model Project Based Learning.

- Journal on Education, 6(1),
5793-5800.
- Zendrato, N., Waruwu, Y., Zalukhu,
L., Telaumbanua, Y., &
Bawamenewi,
A. (2023). Pengembangan
Penggunaan Media Wall Chart
dalam Menulis Karangan
Argumentasi. Journal on
Education, 6(1), 7130-7135.
- Zulfikar, Z., Nasution, D. S., &
Hasibuan, S. W. (2023).
Penggunaan Aplikasi Quillbot
Untuk Meningkatkan
Keterampilan Menulis Guru.
Mauizhah: Jurnal Kajian
Keislaman, 13(2), 195-208.